



Temukan kami di :

 ekonomihijaupapua

 ekonomihijaupapua

Didukung oleh



**EKONOMI HIJAU**  
PROGRAM PERTUMBUHAN EKONOMI HIJAU PROVINSI PAPUA & PAPUA BARAT

[www.ekonomihijaupapua.org](http://www.ekonomihijaupapua.org)

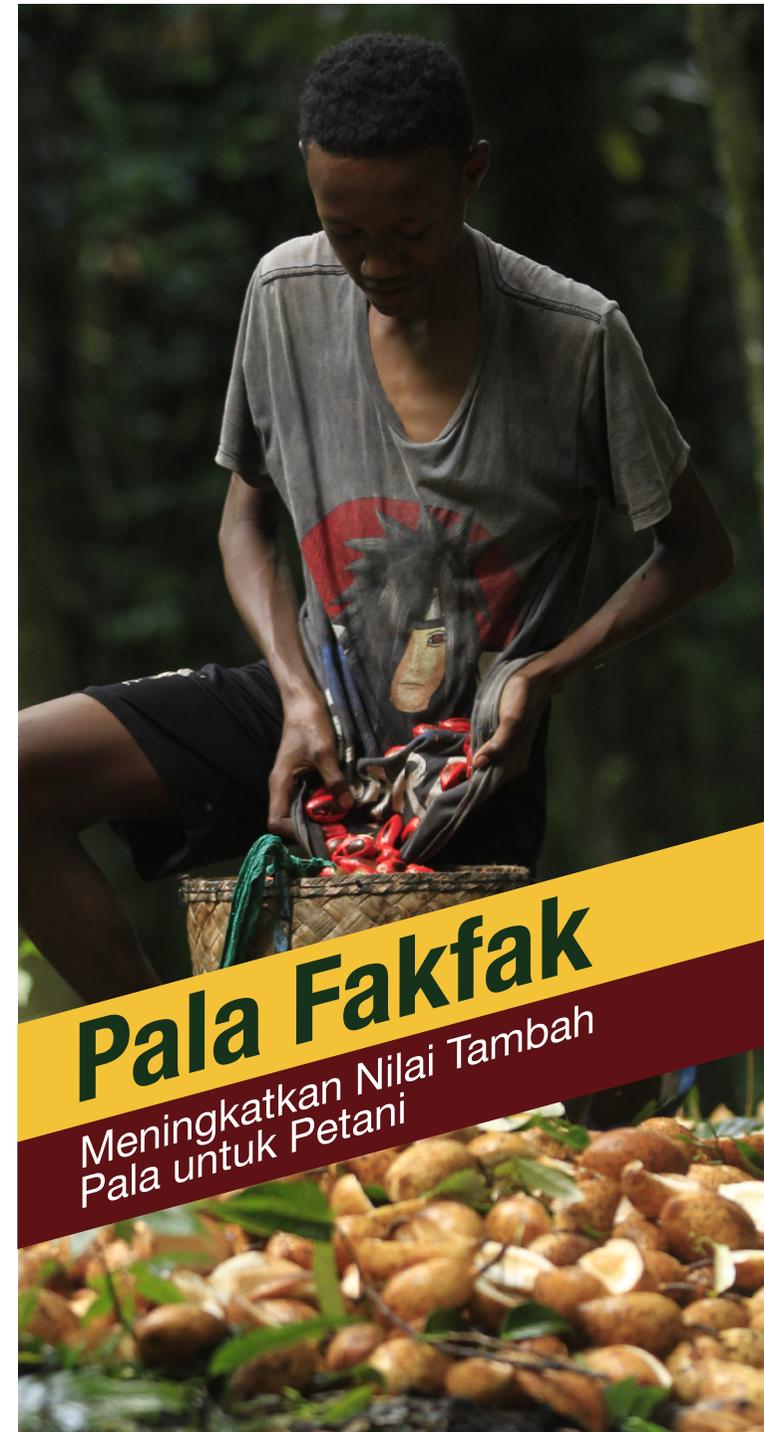
 Komplek Ruko Pasifik Permai, Blok G5 Dok 2,  
Jayapura Papua-Indonesia

 0811 482 673 7890

 [info@ekon-hijau-papua.org](mailto:info@ekon-hijau-papua.org)



**EKONOMI HIJAU**  
PROGRAM PERTUMBUHAN EKONOMI HIJAU PROVINSI PAPUA & PAPUA BARAT



**Pala Fakfak**

Meningkatkan Nilai Tambah  
Pala untuk Petani



## Pala Fakfak

Pala Papua (*Myristica Argentea*) adalah produk unggulan Fakfak yang dijual sebagai biji dan fuli. Seluruh biji pala dan fuli, dengan kualitas apapun, yang dihasilkan petani diterima oleh pedagang antar pulau dengan harga berfluktuasi mengikuti harga di pasar dunia.

Pernah dicoba memotong rantai pasar pala dengan memasarkan pala langsung dari petani ke eksportir di Surabaya dan Jakarta. Namun belum ada yang dapat menghasilkan keuntungan secara berkelanjutan apalagi meningkatkan harga beli di tingkat petani.

## Pendekatan Ekonomi Hijau Papua

Pendekatan Ekonomi Hijau Papua untuk peningkatan pendapatan petani pala yaitu dengan mencari nilai tambah melalui pengolahan pasca panen dan menemukan produk turunan pala, dengan kriteria :

- Menjanjikan nilai tambah memadai bagi petani.
- Mempunyai sifat khas Fakfak yang sulit ditiru daerah lain (kemudahan pemasaran).
- Nilai jual yang tinggi dengan bobot yang ringan (mengatasi masalah logistik).
- Tahan lama, dapat dikirim dengan kargo laut.
- Menggunakan bahan baku lokal dalam jumlah memadai.

Beberapa produk turunan yang dinilai memiliki potensi untuk dikembangkan adalah lemak pala, balsam pala, puree pala, dan gahan dasar produk kecantikan.

Produk lain olahan dari daging pala adalah manisan pala, jelly dan selai, karena olahan ini punya persentase daging pala cukup tinggi.

## Produk potensial yang sedang dikembangkan

### Lemak Pala

Program Ekonomi Hijau Papua mendukung Dinas Perkebunan Fakfak untuk mengembangkan produk potensial lemak pala, karena :

- Lemak pala memiliki harga jual yang tinggi di pasar internasional yaitu mencapai USD 50/kg
- Lemak pala memiliki umur simpan yang lama.
- Pala Fakfak memiliki kadar lemak yang lebih murni dan lebih tinggi 30% dibanding dengan pala Banda. Mesin yang didistribusikan oleh Program Ekonomi Hijau Papua, mampu mengekstraksi lemak pala Fakfak mencapai 32,84%. lebih tinggi dari ekstraksi lemak pala lainnya di Indonesia (15%).
- Volume dan berat yang kecil dengan harga yang tinggi sehingga dapat menutupi biaya logistik.
- Minat akan lemak pala yang sedang meningkat karena ketertarikan masyarakat internasional akan produk yang alami.

### Puree Pala (Bubur Pala)

Program Ekonomi Hijau Papua bekerjasama dengan Pancaran Mulia Sejati (PT. PMS) di Jakarta yang lebih dikenal dengan merek minuman Sunripe. Masyarakat di Fakfak dipandu dengan panduan khusus untuk memproduksi puree (bubur pala) dan dibeli oleh PT. PMS untuk diproses lebih lanjut di Jakarta menjadi sari buah, sirup & selai pala.

5 kilo sampel puree pala yang dikirimkan oleh BUMKAM Tenggekahwang pada akhir 2020, berhasil memenuhi standar dan dilanjutkan dengan kesepakatan pembelian puree pala sebanyak 30 Kg dengan harga 45.000/Kg kepada BUMKAM Tenggekahwang Bulan Januari 2021.

### Balsam Pala

Tahun 2020, Program Ekonomi Hijau Papua berupaya untuk membuat produk olahan pala dengan teknologi sederhana sehingga mampu dilakukan petani dan usaha kecil, beberapa hasil yang telah dicapai diantaranya:

- Beberapa alumni pelatihan nilai tambah produk pala telah mulai memproduksi balsam diantaranya Koperasi Myristica dan BUMKAM Tenggekahwang di Kampung Brongkendik.
- Koperasi Myristica Fakfak telah memproduksi 500 pot balsam untuk dipasarkan di Kota Fakfak.
- Bumkam Tenggekahwang telah menjual 800 pot balsam dan telah merintis kerjasama pemasaran dengan PT. Kembang Christa Pharma di Bandung.
- PT. KCP tertarik untuk membeli sebanyak 10,000 pot balsam per bulannya setelah memperoleh ijin edar BPOM.

## Produktivitas dan Mutu

Program Ekonomi Hijau Papua juga melakukan beberapa intervensi bekerjasama dengan Dinas Perkebunan Fakfak untuk melatih petani dengan teknik sambung pucuk.

Pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan proporsi bibit betina di hutan pala. Pada saat ini jumlah pohon jantan lebih banyak daripada pohon betina sehingga berdampak pada penurunan jumlah panen.

Program Ekonomi Hijau Papua bersama-sama dengan petani pala Fakfak membangun rumah jemur untuk pengeringan fuli (kulit ari biji pala) agar terhindar dari kontaminasi yang biasanya terjadi pada saat proses penjemuran, rumah penjemuran ini bertujuan agar mutu fuli dapat terjaga dengan baik.

Program Ekonomi Hijau Papua sedang melakukan uji coba rumah jemur biji pala yang lebih ramah lingkungan dengan memanfaatkan tenaga surya.

